

Hubungan peran pengawas minum obat oleh keluarga dan petugas kesehatan terhadap pengetahuan, perilaku pencegahan dan kepatuhan klien tbc dalam konteks keperawatan komunitas di kabupaten Wonosobo Jawa Tengah

Rochani Istiawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=97512&lokasi=lokal>

Abstrak

Adanya pengawas minum obat seharusnya mampu meningkatkan klien TBC patuh tetapi angka konversi BTA negatif masih dibawah target Nasional (80%). Tujuan dari penelitian ini untuk menguji hubungan antara pengawas minum obat oleh keluarga dan petugas kesehatan dengan pengetahuan, perilaku pencegahan dan kepatuhan klien TBC di Kabupaten Wonosobo. Sedangkan desain yang digunakan deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional. Total sampel yang memenuhi kriteria inklusi yang digunakan pada studi berjumlah 72 responden. Instrumen dibuat sendiri dan diuji validitas ($r_{hitung} > r_{tabel}=0,361$) dan reliabilitas dengan $\alpha=0,9298$ (pertanyaan peran PMO), $\alpha = 0,9076$ (pertanyaan pengetahuan), $\alpha = 0,8076$ (pertanyaan perilaku pencegahan), $\alpha = 0,6631$ (pertanyaan kepatuhan). Untuk menguji hubungan antara PMO oleh keluarga dan petugas kesehatan dengan pengetahuan, perilaku pencegahan dan kepatuhan klien TBC digunakan Product Moment Pearson's Correlation Coefficient. Selanjutnya hubungan tersebut akan dikontrol dengan karakteristik PMO maupun klien TBC.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan peran PMO oleh keluarga dengan pengetahuan klien TBC menunjukkan Hubungan peran PMO oleh keluarga dengan perilaku pencegahan klien TBC menunjukkan hubungan yang kuat ($r=0,656$) dan berpola positif. Ada hubungan yang signifikan antara PMO oleh keluarga dengan perilaku pencegahan klien TBC ($p=0,0001$). Hubungan peran PMO petugas dengan pengetahuan klien TBC menunjukkan hubungan kuat ($r=0,706$) dan berpola positif. Hubungan peran PMO petugas dengan perilaku pencegahan klien TBC menunjukkan hubungan kuat ($r=0,673$) dan berpola positif. Hubungan peran PMO petugas dengan kepatuhan klien TBC menunjukkan hubungan sedang ($r=0,553$) dan berpola positif. Ada hubungan yang signifikan antara peran PMO petugas dengan pengetahuan, perilaku pencegahan dan kepatuhan klien TBC. Variabel confounding (umur baik dari PMO oleh keluarga dan petugas kesehatan maupun klien TBC yang diawasi) tidak berpengaruh terhadap hubungan peran PMO keluarga dengan pengetahuan, perilaku pencegahan dan kepatuhan klien TBC.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang kuat antara peran PMO keluarga terhadap perilaku pencegahan klien TBC, dan ada hubungan yang kuat antara peran PMO petugas terhadap pengetahuan, perilaku pencegahan dan kepatuhan klien TBC agar program penatalaksanaan TBC berhasil, harus ada kunjungan rumah dari petugas kesehatan (perawat komunitas) untuk memantau perilaku pencegahan dan kepatuhan pengobatan klien TBC.

The program of TB drug observer should be increased the TB client in adherence, but the national number of the negative result of Tuberculosis diagnostic still below the national target (80%). The goal of this study was to know the correlation between TB Drug Observer by the Family and Health Worker with the Knowledge, Behavior and Adherence of TB patient. This study was used descriptive correlation design

with cross sectional approach. The total sample of this study where that matches with the inclusive criteria was 72 TB patients. The instruments were self prepared by the researcher with validity test (counted $r > \text{tabled } r$ 0.361) and the reliability test with $\alpha = 0,9298$ (TB drug observer role), $\alpha = 0.9076$ (knowledge), $\alpha = 0.8067$ (prevention behavior), $\alpha = 0,6631$ (adherence). Product Moment Pearson's Correlation Coefficient was used to analyze the correlation between TB Drug Observer by the Family and Health Worker with the Knowledge, Behavior and the Adherence of TB patient.

The result of this study showed a strong correlation between the family TB Drug Observer to the prevention Behavior ($r = 0,656$) in positive pattern. The significant correlation family TB Drug Observer to the prevention TB behavior ($p = 0.0001$). Another result showed a strong correlation between health workers TB Drug Observer to the knowledge of the patient ($r = 0.706$) in positive pattern. Also the result showed a strong correlation between health workers TB Drug Observer to the prevention TB behavior ($r = 0.673$) in positive pattern. And there was a mild correlation also between health workers TB Drug Observer to the adherence of TB medication ($r = 0.553$) in positive pattern. There was also a significant correlation between health workers TB Drug Observer role to the knowledge, TB prevention behavior and TB medication adherence. Confounding variables were not having correlation to the family TB Drug control Adherence Observer role to the knowledge, TB prevention behavior and TB medication.

The conclusion from this study showed a strong correlation between family TB drug observer and the prevention behavior, and a strong correlation between health worker TB drug observer and the knowledge, prevention behavior and adherence of the patient. This study suggested that the community nurse should keep visit the family to observe and maintain the prevention behavior and adherence to the TB medication program.